

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Jenis makanan yang banyak ditemui dalam saluran pencernaan ikan palapinang adalah fitoplankton dari kelas Zygnematophyceae dengan genus *Spirogyra*. Nilai IP yang di dapatkan pada bagian Hulu yaitu 83,18 % pada bagian tengah dengan nilai IP 94,14 % dan pada bagian hilir dengan IP 80,22 %, *Spirogyra* sp menjadi makanan utama bagi ikan palapinang dengan nilai IP > 40%, makanan pelengkap ikan palapinang yaitu dari genus *Klebsormidium* sp dan *Mougeotia* pada seluruh sampel ikan pada bagian hulu, tengah dan hilir. Pada perairan jelutung tempat penangkapan ikan palapinang dari hulu, tengah dan hilir banyak ditemui jenis fitoplankton dari kelas Zygnematophyceae dengan genus *Spirogyra* sp. Pada saluran pencernaan ikan palapinang nilai indeks keanekaragaman (H') dan keseragaman (E) rendah, didapatkan nilai indeks keanekaragaman (H') dengan nilai (-0,7881) – (-0,9526), juga didapatkan nilai indeks keseragaman (E) (-0,536) – (-0,452). Pada saluran pencernaan ikan palapinang didapatkan nilai indeks dominasi (C) (0,5611) – (0,4074) yang menyatakan ada yang mendominasi.
2. Tipe makanan ikan palapinang berupa fitoplankton, algae dan zooplankton yang ada pada perairan jelutung dari hulu, tengah dan hilir. Fitoplankton yang ditemukan dengan genus *Spirogyra*, algae yang ditemukan dari genus *Klebsormidium* dan zooplankton dari genus *Trebouxia*. Panjang usus relatif ikan palapinang yang di dapatkan dari hulu tengah dan hilir rata – rata yaitu 50,34%, 49,46% dan 66,84%. Dapat disimpulkan bahwa ikan palapinang merupakan ikan omnivora cenderung herbivora.

5.2 Saran

Saran pada penelitian selanjutnya dilakukan uji lanjut mengenai waktu pengambilan sampel ikan yang berlangsung selama musim hujan untuk dapat melihat pengaruh terhadap perubahan kebiasaan makanan sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

